



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4110>

PENERAPAN PROKES 3M DAN PENERAPAN K3 DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN SPBU 74.902.36 BAWAKARAENG PADA MASA COVID-19

^KRezky Sofia Amatullah¹, Nurbaety², Andi Mansur Sulolipu³, Rahman⁴, Rezky Aulia Yusuf⁵

^{1,4}Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

^{3,5}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): rezkysofiaa@gmail.com

rezkysofiaa@gmail.com¹, nurbaety63@gmail.com², amsulolipu@gmail.com³, aulia.bkd17@gmail.com⁴, rezkyauliayusuf@umi.ac.id⁵

ABSTRAK

Telah banyak terjadi permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti pekerja/karyawan yang mengidap penyakit bahkan sampai meninggal dunia diakibatkan tidak adanya perlindungan mental dan fisik yang tidak diberikan oleh pengusaha pekerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penerapan protokol kesehatan 3M dan pengaruh kepatuhan penerapan K3 dalam meningkatkan kinerja terhadap karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rancangan *cross-sectional study* dengan jumlah sampel 34 responden yang merupakan karyawan SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode komputerisasi dengan bantuan Software SPSS untuk menghasilkan informasi yang jelas dan benar sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data menggunakan Univariat, Bivariat dengan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan Multivariat. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan adalah kepatuhan penerapan K3. Diharapkan kepada karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Makassar tetap mempertahankan kepatuhannya dan memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi.

Kata kunci : Protokol kesehatan 3M; penerapan K3; kinerja karyawan

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 13 November 2022

Received in revised form : 20 November 2022

Accepted : 15 Februari 2023

Available online : 28 Februari 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

There have been many problems of Occupational Safety and Health (K3) such as workers/employees who suffer from diseases and even die due to the absence of mental and physical protection that is not provided by their employers. This study aims to determine the effect of implementing the 3M health protocol and the effect of compliance with the application of K3 in improving the performance of employees at SPBU 74,902.36 Bawakaraeng Makassar City during the Covid-19 pandemic. This type of research uses quantitative methods and cross sectional research design with a sample 34 respondents of employees at SPBU 74,902.36 Bawakaraeng Makassar City. Data processing in this study uses a computerized method with the help of SPSS software to produce clear and correct information in accordance with the research objectives. Data analysis method used Univariate, Bivariate with Chi-square test at 95% confidence level ($\alpha=0.05$) and Multivariate. The results showed that the variable that had more influence on improving employee performance was compliance with the application of K3. It is expected that employees at SPBU 74,902.36 Bawakaraeng Makassar remain committed to complying and provide sanctions for employees who do not comply.

Keywords : 3M health protocol; implementation of K3; employee performance

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 masyarakat digemparkan dengan ditemukannya virus baru yang hampir melanda semua negara yang ada di dunia yakni *Coronavirus* jenis baru bernama SARS-COV-2 dan menimbulkan penyakit yang diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Hal ini memberikan dampak yang cukup besar bagi semua orang hingga *World Health Organization* (WHO) selaku badan kesehatan dunia menetapkan bahwa risiko paparan virus ini termasuk didalam kategori yang tinggi terhadap tingkat global dan juga menetapkan status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) sejak tanggal 30 Januari 2020. ¹

Saat ini seluruh masyarakat dunia merasakan krisis global akibat virus baru yang ada, setelah WHO menetapkan bahwa Covid-19 menjadi pandemi global dimana penyakit ini telah menyebar luas jauh dari pusat penyebaran awalnya yang berada di Kota Wuhan. Pandemi ini jelas telah merubah kondisi manusia sekarang karena beberapa negara telah berusaha untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 dengan berbagai kebijakan yang ditentukan, salah satunya yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan baik itu di dalam ruangan maupun diluar ruangan. ²

Menurut data yang dikeluarkan oleh WHO setelah penurunan yang konsisten dalam jumlah kasus Covid-19 baru yang dilaporkan secara global setiap minggu sejak akhir Januari 2022, selama minggu ke 7 hingga 13 Maret 2022, jumlah kasus mingguan baru telah meningkat sebesar 8% dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Di enam wilayah WHO, lebih dari 11 juta kasus baru dan lebih dari 43.000 kematian baru dilaporkan. Pada 13 Maret 2022, lebih dari 455 juta kasus yang dikonfirmasi dan lebih dari 6 juta kematian telah dilaporkan secara global. ³

Tahun 2022 di Indonesia kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus meningkat hingga mencapai 6.111.486 kasus yang terkonfirmasi terhitung sampai tanggal 16 April 2022. Peningkatan kasus tahun ini dikarenakan berbagai pelanggaran protokol kesehatan yang masih banyak ditemui, begitu juga dengan sanksi yang diberikan jika melanggar protokol kesehatan belum mampu meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.⁴

Dalam kasus pandemi Covid-19 juga banyak menimbulkan korban jiwa selain daripada itu sangat memiliki dampak terhadap beberapa bidang salah satunya yaitu bidang pekerjaan. Banyak perusahaan yang meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya dengan alasan keselamatan, ada juga beberapa perusahaan yang mengambil tindakan dengan memutus kontrak terhadap pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK dimana hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19.⁵

Sebuah tempat kerja atau perusahaan yang merupakan tempat dimana terjadinya suatu interaksi dan sebuah wadah untuk berkumpulnya orang-orang yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya penyebaran Covid-19, dengan adanya hal ini pemerintah telah menetapkan salah satu peraturan yang terlampir dalam keputusan menteri kesehatan tahun 2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat kerja, perkantoran dan industri. Kepatuhan karyawan dalam melakukan protokol kesehatan dapat memberikan dampak yang baik agar kasus Covid-19 tidak mengalami kenaikan akibat interaksi dalam aktivitas kerja.⁶ Untuk penerapan dan pelaksanaan 3M di Indonesia masih sangat kurang, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol 3M tersebut dari *survey* yang dilakukan Unicef dan Nielsen di Indonesia, terutama di Jabodetabek, Medan, Bandung, Riau, Makassar dan Surabaya baru 32% masyarakat yang melakukan ketiganya secara bersamaan dan selebihnya baru mempraktikkan salah satu atau dua dari 3M tersebut.⁷

SPBU 74.902.36 Bawakaraeng merupakan suatu badan usaha bergerak dibidang perdagangan bahan bakar. SPBU ini terletak di Jalan Gunung Bawakaraeng, Kecamatan Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan. Sepanjang tahun 2021 dari data absensi, 34 karyawan terdapat 50% karyawan yang mengalami beberapa gangguan kesehatan seperti flu, batuk, demam dan sakit kepala, hal itu diduga akibat tidak menggunakan masker di lingkungan kerja dan tidak mematuhi aturan penerapan K3 yang telah ditetapkan dimana mengakibatkan kinerja karyawan tersebut tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya dan beberapa karyawan memilih tidak masuk dalam bekerja untuk beberapa hari. Kesadaran karyawan untuk patuh dalam melakukan protokol kesehatan agar terhindar dari gangguan kesehatan memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga perlu ditekankan kepada seluruh karyawan untuk mematuhi protokol Covid-19 agar hal ini dapat mengurangi penyebaran virus di sekitar area tempat kerja terutama SPBU dimana merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat dalam pengisian BBM dan terkadang melakukan kontak secara langsung terutama pada pemilik kendaraan.

Begitu juga dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai tujuan supaya para pekerja terhindar dari resiko kecelakaan kerja, meningkatkan level kesehatan para pekerja, menjamin keselamatan para pekerja, serta menjaga produksi tetap terpelihara dan digunakan dengan baik dan aman. Penerapan K3 yaitu berupa keseriusan perusahaan dalam menetapkan K3 tersebut, sehingga dapat membentuk suatu konsep budaya malu bagi pekerja/karyawan yang tidak ikut bersama dalam melaksanakannya. Telah banyak terjadi permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti pekerja/karyawan yang

mengidap penyakit bahkan sampai meninggal dunia diakibatkan tidak adanya perlindungan mental dan fisik yang tidak diberikan oleh pengusaha pekerjanya.⁸

Berdasarkan uraian diatas dengan pentingnya sebuah kesadaran dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan 3M dan kepatuhan dalam penerapan K3 di tempat kerja SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh menerapkan protokol kesehatan 3M dan penerapan K3 terhadap peningkatan kinerja karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan rancangan *cross-sectional study* untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dan pengaruh kepatuhan dalam penerapan K3 terhadap peningkatan kinerja karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Tahun 2022. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner adalah lembaran yang digunakan untuk mengukur variabel independen dalam penelitian ini yaitu protokol kesehatan 3M dan kepatuhan penerapan K3 begitu juga kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *exhaustive sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 orang. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ dan multivariat regresi logistik berganda. Data dikumpulkan menggunakan hasil dari kuesioner.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Hasil peningkatan kinerja karyawan

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Peningkatan Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan	n	%
Ada Peningkatan	27	79,4
Tidak Ada Peningkatan	7	20,6
Total	34	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1, menjelaskan bahwa dari 34 responden yang ada peningkatan sebanyak 27 orang (79,4%) dan yang tidak ada peningkatan sebanyak 7 orang (20,6%).

b. Protokol kesehatan 3M

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Protokol Kesehatan 3M

Prokes 3M	n	%
Patuh	18	52,9
Tidak Patuh	16	47,1
Total	34	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2. menjelaskan bahwa dari 34 responden yang berada pada kategori patuh sebanyak 18 orang (52,9%) dan yang berada pada kategori tidak patuh sebanyak 16 orang (47,1%).

c. Kepatuhan penerapan K3

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Penerapan K3

Kepatuhan Penerapan K3	n	%
Patuh	20	58,8
Tidak Patuh	14	41,2
Total	34	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3. menjelaskan bahwa dari 34 responden yang berada pada kategori patuh sebanyak 20 orang (58,8%) dan yang berada pada kategori tidak patuh sebanyak 14 orang (41,2%).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan 3M Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar

Tabel 4. Pengaruh Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan 3M dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Protokol Kesehatan 3M	Kinerja Karyawan				Jumlah	P_{value}	X_{hitung}	
	Ada Peningkatan		Tidak Ada Peningkatan					
	n	%	n	%				
Patuh	17	94,4	1	5,6	18	100	0,021	5,287
Tidak Patuh	10	62,5	6	37,5	16	100		
Total	27	79,4	7	20,6	34	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa 34 responden penerapan protokol kesehatan 3M yang patuh dengan kategori ada peningkatan 94,4% dan kategori tidak ada peningkatan sebanyak 5,6% sedangkan penerapan protokol kesehatan 3M yang tidak patuh dengan kategori ada peningkatan sebanyak 62,5% dan kategori tidak ada peningkatan sebanyak

b. Pengaruh Kepatuhan Penerapan K3 Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar

Tabel 5. Pengaruh Kepatuhan Penerapan K3 dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Kepatuhan Penerapan K3	Kinerja Karyawan				Jumlah		P _{value}	X _{hitung}
	Ada Peningkatan		Tidak Ada Peningkatan					
	n	%	n	%	n	%		
Patuh	19	95,0	1	5,0	20	100	0,007	7,219
Tidak Patuh	8	57,1	6	42,9	14	100		
Total	27	79,4	7	20,6	34	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa kepatuhan penerapan K3 yang patuh dengan kategori ada peningkatan sebanyak 95,0% dan kategori tidak ada peningkatan sebanyak 5,0% sedangkan kepatuhan penerapan K3 yang tidak patuh dalam kategori ada peningkatan sebanyak 57,1% dan kategori tidak ada peningkatan sebanyak 42,9%.

3. Analisis Multivariat

a. Analisis multivariat regresi logistik berganda

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Multivariat Uji Regresi Logistik Berganda

	Variabel	B	Wald	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Protokol Kesehatan 3M	2.847	4.677	0.031	17.240
	Kepatuhan Penerapan K3	3.132	5.764	0.016	22.918
	Constant		-10.990		
	Overall Percentage			88.2	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa dari 34 responden variabel yang paling berpengaruh diantara variabel lainnya adalah variabel kepatuhan penerapan K3 dengan Exp (B) sebesar 22.918 yang artinya karyawan yang menerapkan kepatuhan K3 itu 22 kali cenderung lebih besar untuk memperoleh peningkatan dalam kinerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh penerapan protokol kesehatan 3M dalam meningkatkan kinerja terhadap karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar pada masa pandemi Covid-19 Tahun 2022.

Menerapkan protokol kesehatan 3M pada masa pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang harus diterapkan oleh karyawan ditempat kerja untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 dimana protokol kesehatan 3M tersebut terdiri dari mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Berdasarkan hasil uji statistik H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian penerapan protokol kesehatan 3M memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar hal ini dapat dilihat dari karyawan yang menerapkan protokol kesehatan 3M memiliki tingkatan kinerja yang terbilang cukup baik saat melayani pelanggan yang berada di sekitar SPBU sehingga hasil yang didapatkan oleh perusahaan juga cukup baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian pada karyawan di Hotel Melia Bali yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan protokol kesehatan Covid-19 memiliki pengaruh baik bagi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya terutama dalam menjamin kesehatan fisik, mental dan lingkungan kerja mereka berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden karyawan salah satu hotel bintang 5 di area ITDC Nusa Dua yaitu hotel Melia Bali, dimana seluruh responden cenderung menjawab setuju terhadap beberapa pernyataan positif terkait pengaruh penerapan protokol kesehatan Covid-19.⁹

Penelitian lainnya yang dilakukan pada karyawan publik di Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur menyatakan bahwa protokol kesehatan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pelayanan publik. Di situasi pandemi seperti saat ini sangat perlu bagi sebuah organisasi untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, baik bagi pegawai maupun masyarakat. Adanya protokol kesehatan yang diterapkan dalam organisasi dianggap mampu membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus. Sehingga keselamatan dan kesehatan tetap dapat terjaga dan pelayanan yang diberikan oleh karyawan juga mampu dilaksanakan dengan baik.¹⁰

Penerapan protokol kesehatan 3M dapat menciptakan suatu kondisi kerja yang aman terutama pada masa pandemi Covid-19 sehingga dengan situasi tersebut setiap karyawan mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi target kualitas dan kuantitas ditempat kerja. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam menerapkan protokol kesehatan 3M untuk beberapa karyawan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan walaupun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, beberapa karyawan yang masih kurang mematuhi protokol kesehatan 3M ini seperti tidak menggunakan masker saat bekerja dan menjaga jarak sesama karyawan saat menjalankan tugasnya di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar.

Pengaruh kepatuhan penerapan K3 dalam meningkatkan kinerja terhadap karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar pada masa pandemi Covid-19 Tahun 2022.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu hal yang harus dipatuhi bagi seluruh karyawan atau pekerja di tempat kerja agar dapat tercipta suatu keadaan yang aman dan juga tindakan yang aman saat menjalankan pekerjaannya, penerapan K3 ini dapat meliputi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *safety shoes*, *safety glasses*, *mask*, *gloves* dan mematuhi rambu-rambu K3 seperti larangan merokok di area SPBU dan rambu bahaya bahan yang mudah meledak di sekitar SPBU.

Berdasarkan hasil uji statistik H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian kepatuhan penerapan K3 berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar, hal ini dilihat dari beberapa karyawan yang mematuhi penerapan K3 seperti menggunakan APD *safety shoes* agar terhindar dari cairan berbahaya yang bisa saja berada di area SPBU dan menggunakan masker sebagai pelindung karyawan agar terhindar dari zat berbahaya yang dapat dihirup dan bisa menimbulkan penyakit, dengan begitu kesehatan karyawan dapat terjamin dan pastinya akan memiliki peningkatan kinerja dalam melakukan tugasnya masing-masing.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan pada karyawan PT. Lion Metal Works Tbk di Malang yang menyatakan bahwa variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk.¹¹

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan pada karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri bagian produksi menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa K3 yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan sangat membantu untuk meningkatkan kinerja karyawan. Karena hampir seluruh kegiatan yang berada di lapangan dapat menimbulkan sebuah resiko musibah ataupun kecelakaan kerja kapan saja dan dimana saja, sehingga program ini dinilai oleh karyawan dapat memberikan rasa aman dalam melaksanakan tanggung jawabnya.¹²

Keselamatan dan kesehatan kerja mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, sehingga dengan kondisi tersebut mereka mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kualitas dan kuantitas produk ditempat kerja. Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan kepada beberapa karyawan terhadap kinerjanya walaupun pada hasil observasi terdapat beberapa karyawan yang masih kurang dalam menerapkan K3 dengan baik seperti kurang mematuhi aturan dilarang merokok pada area kerja di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar mengenai pengaruh penerapan protokol kesehatan 3M dan kepatuhan penerapan K3 terhadap peningkatan kinerja karyawan pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan dan yang paling berpengaruh adalah kepatuhan penerapan K3.

Diharapkan kepada SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 serta kepatuhan penerapan K3 di lingkungan kerja dan dapat memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak mematuhi. Kepada karyawan lebih mematuhi lagi protokol kesehatan 3M Covid-19 dan kepatuhan penerapan K3 di lingkungan kerja yang telah diterapkan oleh pihak SPBU 74.902.36 Bawakaraeng Kota Makassar agar dapat meminimalisir terjadinya penyebaran Covid-19 serta kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin, A. F. *et al.* Sosialisasi 3M Dan Pembagian Masker Di Pasar Pucang, Surabaya Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.* 5, 185 (2021).
2. Karlina, N., Muhafidin, D. & Susanti, E. Penerapan Protokol Covid-19 Dalam Pengelolaan Kawasan Agrowisata Berbasis Ecotourism Di Masa Pandemi. *Sawala J. Pengabd. Masy. Pembang. Sos. Desa dan Masy.* 2, 28 (2021).
3. Ali, Z. Z. Social Distancing Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Perspektif Maqashid Al-Syari'ah <https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.2130>. *Akrab Juara* 8, 43–54 (2020).
4. Pradana, A. A., Casman & Nur'aini. Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah Covid-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *J. Kebijak. Kesehat. Indones. JKKI* 9, 61–67 (2020).
5. Syahrial. Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja. *J. Ners* 4, 21–29 (2020).
6. Nuriati, Y. *et al.* Persepsi Karyawan terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan. *J. Kesehat. Masy.* 9, 566–575 (2021).
7. Wulandini, P., Fitri, A. & Ilham, M. R. R. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku 3m Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Pkk Di Desa Rambah Hilir Timur Tahun 2021. 10, (2021).
8. Novrianda, R. Pelaksanaan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) PD. Sarana Pembangunan Rokan Hilir Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. (Universitas Islam Riau, 2021).
9. Ariputra, D. A. Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Terhadap Kesehatan Kerja Karyawan Di Melia Bali *the Effect of Implementation of Covid-19 Health Protocol on the Occupational.* 01, 336–348 (2022).
10. Goretti, M. R. Analisis Pengaruh Sistem Informasi, Komitmen, Kepuasan Kerja Dan Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Kinerja Pelayanan Publik (Studi Kasus OPD Kabupaten Ngawi). vol. 1 (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021).
11. Marom, E. A. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan.

Repository Universitas Brawijaya vol. 3 (Universitas Brawajaya, 2018).

12. Parashakti, R. D. & Putriawati. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *J. Ilmu Manaj. Terap.* 1, 290–304 (2020).